

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemimpin dalam konsep Minangkabau adalah orang yang didahulukan selangkah dan ditinggikan seranting maksudnya seorang pemimpin di Minangkabau selalu dekat dengan kaum (masyarakat) yang dipimpinnya. Tanggung jawabnya dalam masyarakat adat Minangkabau, tidak saja sebagai kewajiban *dunie* (duniawi/adat) tapi juga sebagai pembimbing ke akhirat (*ukhrawi/syarak*). (Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang, 2004).

Salah satu budaya kepemimpinan di Minangkabau adalah mengangkat pemimpin dari suatu kaum sebagai pemimpin komunitas kaum, suku dalam nagari. Seorang pemimpin di Minangkabau memegang kekuasaan karena garis keturunan. Minangkabau memiliki beragam suku-suku, setiap sukunya memiliki pemimpin adat. Suku-suku tersebut diantaranya suku Melayu, Jambak, Piliang, Caniago, Sikumbang, dan Tanjung. Dalam adat Minangkabau, orang yang mengurus sistem pemerintahan adat seperti penghulu suku disebut pemangku adat (Niniak Mamak). Pemimpin suku di Minangkabau berbeda-beda antara satu suku dan suku lainnya begitu juga di Kecamatan Kinali.

Kinali merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Pasaman Barat yang masih sangat terkenal dengan kekentalan adat istiadat dan budayanya. Adat dan budaya masih berlaku dan dijunjung tinggi oleh

masyarakat Kinali. Oleh karena itu, tokoh masyarakat Kinali mengangkat seorang Pucuk Adat untuk melestarikan tatanan adat istiadat di Bumi Kinali. Gelar Pucuk Adat diwariskan kepada kemenakan yang telah disepakati oleh seluruh Niniak Mamak di Kecamatan Kinali. Pengangkatan Pucuk Adat menjadi kegembiraan bagi masyarakat Kinali yang sejak dahulu kala terus menjaga adat istiadatnya. Kedamaian Kinali selama ini, berkat terus lestariannya tatanan adat istiadat dan budaya di Kecamatan Kinali.

Budaya kepemimpinan di Kecamatan Kinali adalah berdasarkan garis keturunan, dan mufakat Niniak Mamak yang ada di Kecamatan Kinali, dengan mewariskan gelar Pucuk Adat kepada anak kemenakan mereka. Kepemimpinan ini bertujuan menjadikan masyarakat Kinali menjunjung tinggi kekeluargaan dan kedamaian.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan tentang Pucuk Adat dan Niniak Mamak yang terdapat di Kecamatan Kinali kepada salah seorang Niniak Mamak yaitu Nazar Ikhwan Imbang Langik., mengatakan bahwa *"masyarakat payah bana mancagi dima alamaik tampek tingga Pucuk Adat jo Niniak Mamak nan ado di Kecamatan Kinali"*. Maksudnya adalah masyarakat kesulitan dalam mengetahui informasi ataupun keberadaan Pucuk Adat dan Niniak Mamak yang berada di Kecamatan Kinali. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya informasi yang dapat membantu masyarakat mengetahui informasi keberadaan Pucuk Adat dan Niniak Mamak di Kecamatan Kinali.

Disamping itu, menurut salah seorang pemuda di Kecamatan Kinali yaitu Joni Satria, mengatakan bahwa *"diantara kami banyak yang kurang tau sia me Pucuk Adat jo Niniak Mamak nan ado di Kinali ko"*. Maksudnya adalah diantara pemuda/i dan masyarakat Kinali sebagian dari mereka tidak mengenal bagaimana kepemimpinan (Pucuk Adat di Kinali) dan bahkan tidak mengetahui siapa saja Niniak Mamak yang ada di Kecamatan Kinali. Sehingga apabila masyarakat ingin menemui Pucuk Adat dan Niniak Mamak, mereka harus bertanya terlebih dahulu kepada masyarakat lainnya tentang informasi Pucuk Adat dan Niniak Mamak di Kecamatan Kinali.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan masyarakat membutuhkan sebuah alat telusur yang berfungsi untuk mempermudah masyarakat mengetahui informasi tentang Pucuk Adat dan Niniak Mamak di Kecamatan Kinali. Alat telusur informasi yang akan di buat berupa biografi Pucuk Adat dan Niniak Mamak di Kecamatan Kinali akan dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi, dan secara tidak langsung cerita yang hanya disampaikan dari mulut ke mulut akan terdokumentasi dengan baik dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Salah satunya dengan menyediakan alat telusur informasi berupa biografi.

Biografi adalah penulisan tentang kehidupan seseorang sebagai pengungkapan ulang kehidupan seseorang yang di peroleh dari ingatan, dari bahan tertulis atau secara lisan". Secara naluriah kita semua sering

tertarik untuk mengetahui apa yang dilakukan oleh orang lain, apalagi jika orang lain itu adalah tokoh terkenal. Karena itu, bahan rujukan sumber biografi menjadi bacaan yang digemari (Saleh, 2010)

Tujuan penulisan biografi adalah sebagai penguraian kehidupan pribadi seseorang yang dihormati atau yang dapat diteladani dan dalam hal ini dapat mengungkapkan segi kepribadian tokoh Pucuk Adat dan Niniak Mamak tersebut.

Dengan dibuatkannya biografi Pucuk Adat dan Niniak Mamak ini, masyarakat yang ada di Kecamatan Kinali dapat mengetahui bagaimana profil Niniak Mamak, pendidikan, karir atau pekerjaan, silsilah dan prestasi apa saja yang di dapat semasa hidupnya. Sedangkan pembuatan biografi Pucuk Adat dan Niniak Mamak bertujuan untuk memudahkan masyarakat Kinali dalam mencari sumber informasi tentang biografi Pucuk Adat dan Niniak Mamak di Kecamatan Kinali.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah Pucuk Adat dan Niniak Mamak di Kecamatan Kinali yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pembuatan Biografi Pucuk Adat dan Niniak Mamak di Kecamatan Kinali.

C. Tujuan Pengembangan

Pengembangan ini bertujuan untuk:

- a. Membuat buku Biografi Pucuk Adat dan Niniak Mamak di Kecamatan Kinali yang valid, efektif, dan efisien.

- b. Memudahkan masyarakat dalam mencari dan menelusur sumber informasi tentang Pucuk Adat dan Niniak Mamak di Kecamatan Kinali.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Biografi Pucuk Adat dan Niniak Mamak yang terdiri dari, cover buku, foto Pucuk Adat dan Niniak Mamak, biografi ringkas Pucuk Adat dan Niniak Mamak, latar belakang, silsilah Niniak Mamak, suku, dan prestasi semasa hidupnya. Biografi yang akan dibuat dalam bentuk buku dengan ukuran A4, font *Berlin Sans FB* pada judul dan *Cambria* (Headings) pada isi produk dengan ukuran font 12, warna yang digunakan adalah warna biru dan merah untuk garis tepi pada produk. Pembuatan biografi ini berfungsi sebagai pedoman dalam menelusuri silsilah/mengetahui Pucuk Adat dan Niniak Mamak di Kecamatan Kinali.

E. Pentingnya Pengembangan

Biografi dibuat dalam bentuk buku, agar masyarakat Kinali mudah mendapatkan informasi dan tidak kesulitan lagi dalam mencari informasi yang berkaitan dengan Pucuk Adat dan Niniak Mamak di Kecamatan Kinali.

F. Defenisi Istilah

Untuk menghilangkan kesulitan dalam memahami judul penelitian ini dan menghindari terjadinya kesalahpahaman, maka peneliti akan menjelaskan istilah yang dianggap meragukan yaitu sebagai berikut:

Biografi : Biografi adalah catatan hidup tentang seseorang, dengan biografi dapat dipahami para pelaku sejarah, zaman yang melatar belakangi biografi lingkungan sosial politiknya (Ahmad Maulana, 2003).

Pucuk Adat : Gelar yang dinobatkan kepada cucu kemenakan Majosadeo yang diwariskan secara turun temurun dengan kesepakatan Niniak Mamak yang ada di Kecamatan Kinali.

Niniak Mamak : Menurut Hasbi, 1990 (dalam Helmy Panuh, 2012:44) Niniak Mamak atau penghulu merupakan pimpinan tunggal dalam kaumnya, namun mereka tidak mengambil keputusan sendiri, selalu mengambil keputusan berdasarkan mufakat melalui musyawarah dalam kerapatan kaum/suku.

Kinali : Merupakan salah satu nama kecamatan yang ada di Kabupaten Pasaman Barat yang masih sangat terkenal dengan kekentalan Adat istiadat dan Budaya.

Jadi yang dimaksud dengan judul ini adalah Biografi Pucuk Adat dan Niniak Mamak yang ada di Kecamatan Kinali.

G. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (*Development Research*) dan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian Pengembangan (*Development Research*) Menurut (Sugiyono, 2016) “Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut”. Jadi pada penelitian ini akan dirancang sebuah Biografi Pucuk Adat dan Ninik Mamak di Kecamatan Kinali.

Adapun Penelitian Lapangan (*Field Research*) Penelitian lapangan (*field research*) adalah metode untuk menemukan secara spesifik dan realistik tentang apa yang dibutuhkan masyarakat di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian tentang Pucuk Adat dan Ninik Mamak di Kecamatan Kinali (Mardalis, 2008).

Dalam penelitian ini dilakukan pengambilan beberapa data langsung ke lapangan seperti pengambilan data berupa jumlah dan biodata ringkas dari Pucuk Adat dan Ninik Mamak di Kecamatan Kinali. Dan juga bertanya langsung kepada pemuda, Niniak Mamak, dan tetua (Tokoh Adat) di Kecamatan Kinali tentang cerita tersebut.

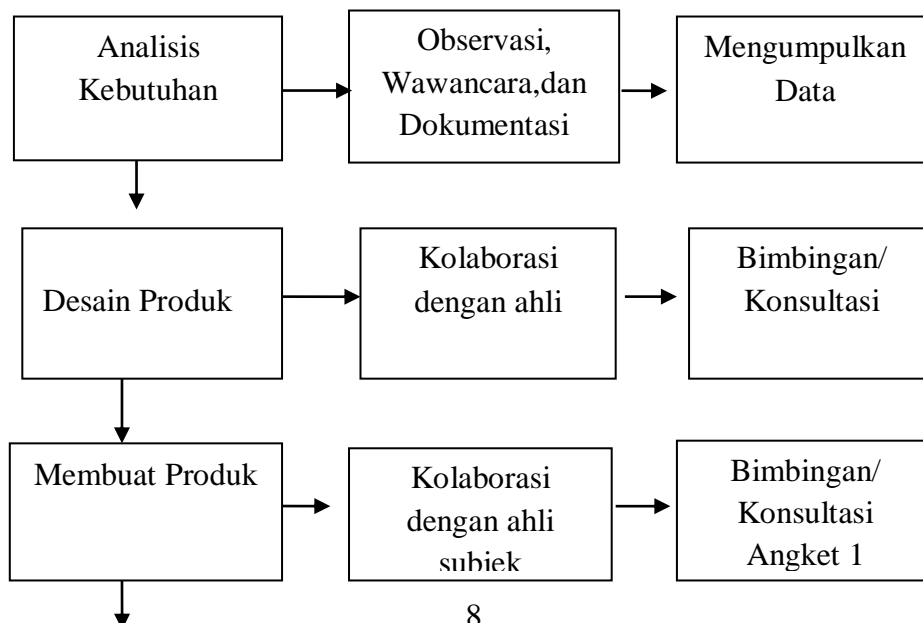
Beberapa data lainnya diperoleh dengan mendatangi Kantor Kerapatan Adat Nagari (KAN) untuk mendapatkan jumlah dan Biodata dari Pucuk Adat dan Niniak Mamak di Kecamatan Kinali, artinya data akan diperoleh melalui wawancara.

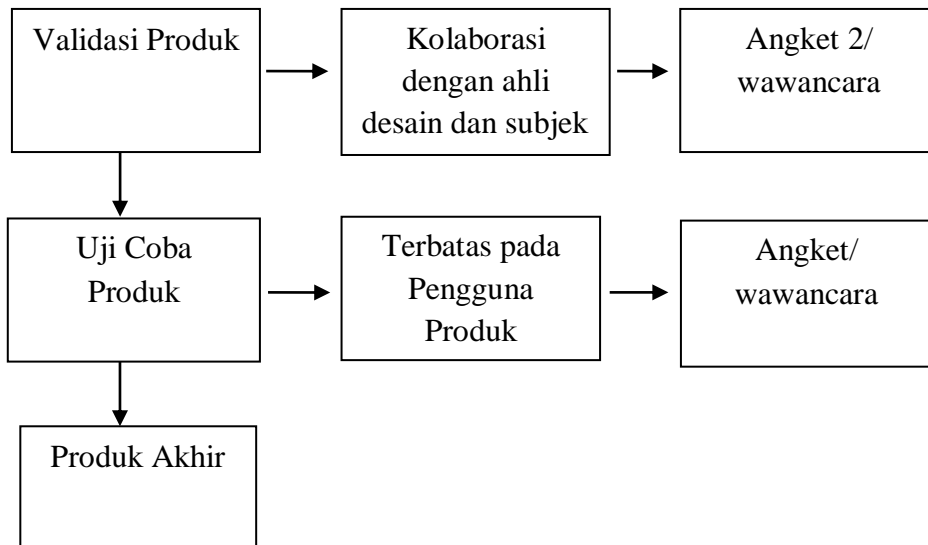
Wawancara dalam bahasa Inggris adalah *Interview*, *Interview* merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk mendapatkan [informasi](#) yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber. Penelitian ini dilakukan oleh penulis untuk mencari informasi kepada niniak mamak adat nagari di kecamatan Kinali.

2. Prosedur Penelitian/Pengembangan

Dalam prosedur penelitian/pengembangan, dikumpulkan semua data tentang Biografi Pucuk Adat dan Niniak Mamak di Kecamatan Kinali. Berdasarkan prosedur pengumpulan data, data diambil dari berbagai sumber yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2016).

Adapun tahapan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:





Bagan 1.1 Prosedur Pengembangan Pembuatan Buku Pedoman.

Sumber: Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir: Program Diploma Tiga (D3) Ilmu Perpustakaan (Revisi Peneliti).

1) Analisis Kebutuhan

Produk yang dibuat ini yaitu Biografi Pucuk Adat dan Niniak Mamak di Kecamatan Kinah yang nantinya akan digunakan oleh Niniak Mamak, pemuda, tokoh adat, dan para pembaca dalam menelusuri informasi. Informasi ini akan berguna sebagai bukti bahwa masyarakat Kinah memiliki Pucuk Adat dan Niniak Mamak yang diwarisi berdasarkan keturunan.

Dalam proses pembuatan produk ini, diperoleh data dengan cara mendatangi para Niniak Mamak, tokoh adat, dan pemuda setempat atau dengan beberapa sumber buku. Setelah data diperoleh, akan dilakukan pengolahan dengan cara menggunakan *Microsoft word*. Setelah itu data akan di analisis dengan cara memeriksa kembali data tersebut.

2) Pengumpulan Data

Pengumpulan data melalui Observasi di Kecamatan Kinali, Wawancara dengan Pucuk Adat dan Niniak Mamak di Kecamatan Kinali dan Dokumentasi. Observasi adalah pengamatan langsung yang dilakukan untuk mengamati masalah-masalah yang ada di lapangan (Madalis, 2008). Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka yang dapat memberikan keterangan pada sipeneliti. Dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar dan lain sebagainya.

3) Rancangan Model Produk

Tahapan yang dilakukan dalam rancangan buku Biografi Pucuk Adat dan Niniak Mamak di Kecamatan Kinali ini yaitu dengan cara:

- a. Mengumpulkan semua data tentang Biografi Pucuk Adat dan Niniak Mamak yang ada di Kecamatan Kinali, baik itu dari hasil wawancara dengan narasumber langsung di lapangan maupun observasi melalui Kantor Kerapatan Adat (KAN) di Kecamatan Kinali.
- b. Data yang didapat harus merupakan data yang jelas sumber rujukannya

- c. Setelah semua data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan kembali terhadap data yang didapat yaitu dengan menjelaskan kembali data yang didapatkan langsung dari narasumber dan meringkas kembali cerita yang telah ada. Mendesain layout isi buku seperti tata letak judul, sumber data dan cerita yang dimasukkan serta menentukan jenis tulisan yang akan dipakai pada lembar kerja *microsoft word* dan cover buku dengan aplikasi *adobe photoshop*.
- d. Biografi ini akan diurutkan berdasarkan suku-suku yang ada di Kecamatan Kinali. Semua data yang telah selesai kembali diperiksa penulisannya agar tidak terjadi kesalahan banyak dalam pengetikan.
- e. Produk dijilid menjadi sebuah buku yang kemudian akan disebarluaskan kepada masyarakat agar mereka mengetahui siapa saja Pucuk Adat dan Niniak Mamak di Kecamatan Kinali.

4) Pembuatan atau Pengembangan Model Produk

Produk (Buku Biografi Pucuk Adat Dan Niniak Mamak) yang telah selesai akan dicobakan dan diperiksa kembali oleh validator, apakah produk (Buku Biografi Pucuk Adat Dan Niniak Mamak) yang dibuat sudah sesuai dan valid atau tidak. Setelah di uji coba dengan validator ahli akan dilakukan revisi kembali jika rancangan Buku Biografi Pucuk Adat Dan Niniak Mamak tersebut terdapat kekurangan.

5) Validasi Produk

Adapun kualifikasi ahli/validator yang penulis butuhkan dalam rancangan produk ini yaitu Fadhila Nurul Husna Zalmi ,M.Hum sebagai validator pertama karena beliau ahli di bidang pustaka dan merupakan dosen Diploma Tiga Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang. Kemudian mendiskusikan tata cara dalam aturan membuat Biografi Pucuk Adat dan Niniak Mamak di Kecamatan Kinali.

6) Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Pada tahap ini produk yang telah jadi akan di uji di lapangan. Apakah produk tersebut sudah bisa untuk dipakai, dalam tahapan ini buku Biografi Pucuk Adat dan Niniak Mamak akan dicobakan kepada Ninik Mamak, Pemuda, tokoh adat dan masyarakat umum (pemustaka). Setelah itu akan dibuat daftar pertanyaan untuk penilaian terhadap produk yang dihasilkan (Azwar, 2010).

7) Desain Uji Coba

Uji coba produk ini dilakukan melalui dua tahapan uji coba yaitu, kelompok kecil sebanyak 5 orang dan uji coba lapangan sebanyak 15 orang. Setelah dua tahapan selesai, kemudian akan dilakukan evaluasi terhadap produk (buku) yang dibuat sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk ini dapat diperoleh dengan lengkap.

Subjek uji coba kelompok kecil dalam penelitian ini adalah 1 orang Pucuk Adat dan 4 orang Niniak Mamak di Kecamatan Kinali, diantaranya

Tuanku Mustika Yana, SH., Kisar Simarajo Nan Anggun, Ilyas Majosadeo, H. Juman Kando Marajo, Basri Dt. Bando Basa, Nazar Ikhwan S. Pd. A Imbang Langik.

Subjek uji coba lapangan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pemuda 4 orang (Joni Satria, Budi Utomo, Rian Fernando, Helfendi)
- b. Tokoh adat 2 orang (M. Tahar, Karanai S. Pd. I)
- c. Mahasiswa 5 orang (Asmawita, Karmilis, Melia Rostika, Novi Sulfitasari, Andi Saputra)
- d. Guru 3 orang (Ani, Lasri, Yega)
- e. Pustakawan (Suti Yarni A. Md)

Cara uji coba kelompok kecil maupun lapangan yaitu dengan mendatangi langsung responden lalu meminta waktu sebentar untuk bersedia melakukan pengisian angket. Jika responden kurang mengerti dengan angket maupun produk yang akan dibuat, maka dijelaskan dengan baik kepada responden.

Jenis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Data Primer

Data primer pada penelitian merupakan informasi langsung dari Pucuk Adat dan Niniak Mamak di Kecamatan Kinali (Azwar, 2010). Untuk mendapat data ini peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada Pucuk Adat dan Ninik Mamak di Kecamatan Kinali tersebut.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data tersebut (Sugiyono, 2010). Data sekunder yang di pakai dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan biografi, adat Minangkabau, dan termasuk data yang diperoleh dari Kantor Kerapatan Adat Nagari (KAN) di Kecamatan Kinali.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian data adalah alat untuk mendapatkan data selama penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa daftar angket yang berfungsi untuk melihat tingkat keberhasilan suatu produk (Sugiyono, 2010).

Dalam penelitian ini menggunakan Instrumen data sebagai berikut:

a) Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. (Madalis, 2008) Langkah-langkah dalam menyusun angket sebagai berikut:

- 1) Menyusun beberapa pertanyaan untuk angket
- 2) Menvalidasi daftar angket kepada dosen pembimbing dan Validator

Angket yang telah dibuat, kemudian diserahkan kepada validator ahli dan validator bahasa lalu kepada subjek uji coba kelompok kecil (Pucuk Adat dan Niniak Mamak) dan uji coba lapangan (pemuda, tokoh adat, mahasiswa, guru, dan pustakawan) untuk meninjau nilai keefektifan dan keberhasilan produk.

a) Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah yang penulis lakukan dalam pembuatan biografi buku adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan hasil angket
2. Mengolah, mengevaluasi produk yang telah diujikan, kemudian dilakukan perbaikan terhadap produk sehingga produk layak untuk digunakan oleh masyarakat



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**